

**ANALISIS KETERKAITAN ANTARA KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI STAFF,  
DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH  
(Studi Empiris Kecamatan Banjarsari Surakarta)**

**LMS Kristiyanti, Timur Angin Prasetyo Putri, Dessy Nur Pratiwi**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis/Akuntansi, ITB AAS Indonesia

E-mail: lms.kristiyanti@yahoo.co.id

**Abstract**

*This study aims to examine the effect of human resource competence, application of regional financial accounting systems and staff competence on the quality of regional financial reports. The research sample used was staff working in the Banjarsari sub-district in Surakarta City. The sampling method used purposive sampling method. With the method of data analysis using multiple regression analysis with a significance level of 5 percent, which was processed using the Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 23 program. The results of this study indicate that the Competence of Human Resources does not affect the Quality of Financial Statements while the Application of the Regional Financial Accounting System and Staff Competence influences the Quality of Financial Statements.*

**Keywords:** *Competence of Human Resources, Implementation of Regional Financial Accounting Systems, Staff Competence, Quality of Financial Reports*

**1. PENDAHULUAN**

Hasil akhir dari suatu proses akuntansi di suatu perusahaan berupa penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan. Selain pada Perusahaan/instansi sektor swasta, instansi sektor public pun mulai dituntut untuk membuat laporan keuangan formal seperti, Laporan Operasional, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Arus Kas, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas serta Catatan atas laporan keuangan. Berdasar pernyataan diatas maka untuk penyajian laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif seperti yang tercantum dalam PP No.71 tahun 2010 yang menyatakan bahwa laporan keuangan harus bersifat relevan, andal, dapat dibandingkan serta dapat di pahami.

Kecamatan merupakan salah satu instansi sektor public. Kecamatan adalah pembagian wilayah administrative negara setelah kabupaten dan. Satuan kerja perangkat daerah atau biasa disingkat dengan SKPD adalah perangkat Pemerintah Daerah (Provinsi

maupun Kabupaten/Kota) di Indonesia. SKPD adalah pelaksana fungsi eksekutif yang harus berkoordinasi agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan dengan baik. Satuan Kerja Perangkat Daerah Kecamatan mempunyai kewajiban untuk membuat laporan keuangan yang akan digunakan sebagai suatu alat pengendalian, untuk mengukur evaluasi kerja, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dan sebagai dasar pengambilan keputusan akhir. Karena itu pemerintah diharuskan membuat laporan keuangan yang berkualitas supaya para pemakai keuangan (*stakeholder*) dapat memahami isi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu jika pelaporan keuangan pemerintah disusun dengan buruk atau kurang jelas dapat menimbulkan implikasi atau penilaian

Laporan Keuangan membutuhkan SDM yang kompeten dan memahami aturan dalam penyusunannya. Dalam hal ini kompetensi SDM sangat berpengaruh untuk mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi di

dalam pekerjaannya memiliki peranan yang sangat penting untuk merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan entitas yang bersangkutan (wati dkk,2014).

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), diatur dalam Peraturan Pemerintah No.25 tahun 2004 dan kemudian diganti dengan Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 yang memiliki tujuan agar pemerintah daerah dapat mengelola serta bertanggungjawab secara transparan dan akuntabilitas dari setiap dana yang diterima dari masyarakat.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Emilda Ihsanti (2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambah satu variable yaitu Kompetensi Staf. Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kecamatan Banjarsari di kota Surakarta dengan topik “Analisis Keterkaitan Antara Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Staff, dan Kualitas Laporan Keuangan Daerah” (Studi Empiris Kecamatan Banjarsari Surakarta)

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisa dan mengetahui :

- 1) Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kecamatan Banjarsari?
- 2) Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kecamatan Banjarsari?
- 3) Pengaruh kompetensi staff terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kecamatan Banjarsari?

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Menurut Yendrawati (2013) menyebutkan bahwa “Kompetensi Sumber Daya Manusia ialah kemampuan seseorang

atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau sebuah sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien”.

#### **Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Menurut Permendagri No.64 tahun 2013, sistem akuntansi keuangan daerah merupakan serangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak analisis transaksi sampai dengan pelaporan keuangan di lingkungan organisasi pemerintah daerah.

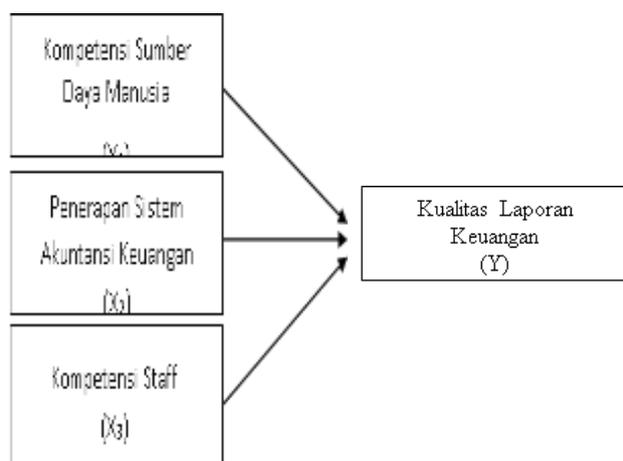
#### **Kompetensi Staff**

Kompetensi staff menurut Siswanto 2003:20 adalah kemampuan manusia yang dapat ditunjukkan dengan karya, pengetahuan, ketrampilan dan perilaku, sikap, motif atau bakatnya ditemukan secara nyata dapat membedakan antara mereka yang sukses dengan mereka yang biasa saja ditempat kerja.

#### **Laporan Keuangan Daerah**

Menurut Permendagri no.13 tahun 2006 menyatakan Laporan Keuangan Daerah adalah laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

#### Hipotesis

- H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- H2: Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.
- H3: Kompetensi Staff berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

## 2. METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari seluruh staff di wilayah kecamatan Banjarsari.

Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dibagikan secara offline dan dibuat dengan bentuk *Skala Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau tentang fenomena social.

(Sugiyono, 2012:132)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Data Primer diperoleh dari jawaban atas kuisisioner yang diberikan kepada responden terpilih dan memenuhi kriteria dalam penelitian. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 23 sebagai alat uji.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil penelitian

#### Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013: 455).

Dari hasil uji validitas, menunjukkan bahwa semua butir variabel dinyatakan valid karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (0,278), artinya bahwa semua pertanyaan memiliki korelasi sehingga dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan Daerah	0,702	0,60	Reliable
Kompetensi SDM	0,785	0,60	Reliable
Penerapan SAKD	0,865	0,60	Reliable
Kompetensi Staff	0,742	0,60	Reliable

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 23,2023

Dari hasil uji reliabilitas, menunjukkan bahwa semua nilai Cronbach' Alpha variabel dependen (X) dan (Y) lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan semua pertanyaan dalam variabel tersebut reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2018), jika nilai signifikansi *Kolmogorov* melebihi 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

Unstandarized Residual	P-value	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,20	Terdistribusi Normal

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 23,2023

Hasil uji normalitas menggunakan *one kolmogrob-smirnov* yaitu diketahui nilai Asymp. Sig (2-talied) yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolineritas menurut Ghozali (2018), jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka model regresi tersebut bebas dari gejala multikolineritas.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Kompetensi SDM	0,192	5,213
Penerapan SAKD	0,907	1,102
Kompetensi Staff	0,187	5,351

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 23,2023

Hasil dari uji multikoliniearitas menunjukkan bahwa masing – masing variabel independen lebih

besar dari 0,10 dan untuk nilai VIF variabel independen tersebut tidak mempunyai nilai kurang dari 10.

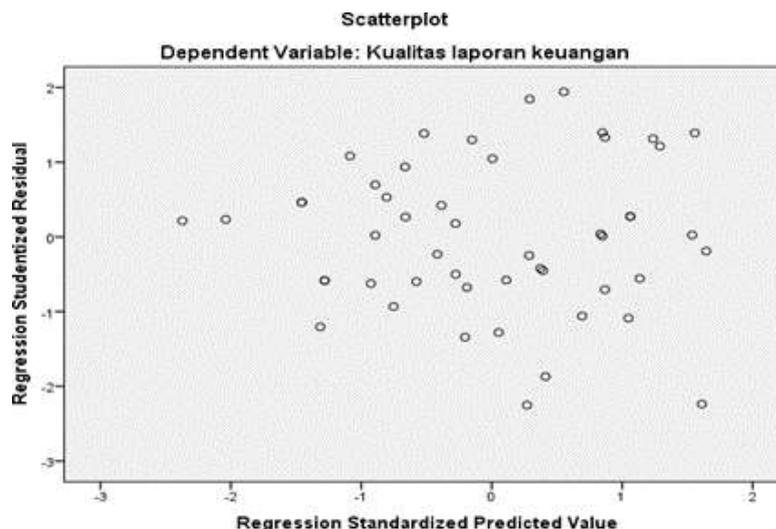
Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel independennya..

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2018), bertujuan untuk menguji apakah dalam pengujian

regresi data memiliki ketidaksamaan varian dari residu satu sama lain. Jika nilai signifikansi diatas 0,05 maka, tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada setiap variabel yang diuji.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 23,2023

Hasil Uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik scatterplot menunjukkan tidak terjadi herokedastisitas, hal ini ditunjukan oleh grafik yang menunjukan grafik bintik-bintik yang saling berpencar dan tersebar secara acak dan tidak

membentuk pola tertentu.  
d. Uji Autokorelasi  
Metode yang digunakan adalah metode *run test*. Uji *run test* merupakan pengujian non parametrik dengan tujuan untuk mengetahui tinggi atau tidaknya korelasi antar residual

**Hasil Uji Autokorelasi**

Unstandardized Residual	P-value	Keterangan
Asymp. Sig. (2-Tailed)	0,253	Tidak terjadi Autokolerasi

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 23,2023

Hasilnya menunjukan nilai signifikasi atau asymp. SIG (2-tailed) sebesar 0,253 lebih dari 0,05. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Hipotesis**

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Ghozali (2018), merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen).

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien	Std.Error	Sig
Constant	1,111	3,131	
Kompetensi SDM	0,251	0,137	0,074
Penerapan SAKD	0,405	0,054	0,000
Kompetensi Staff	0,308	0,147	0,042

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 23,2023

$$Y = 1,111 + 0,251X_1 + 0,405X_2 + 0,308X_3 + e$$

Bentuk persamaan atas regresi diatas dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai Konstanta sebesar 1,111
- b) Nilai koefisiensi regresi pada variabel kompetensi SDM  $X_1$  sebesar 0,251 .
- c) Nilai koefisiensi regresi pada variabel penerapan SAKD  $X_2$  sebesar 0,405 .
- d) Nilai koeresi pada variabel Kompetensi Staff  $X_3$  sebesar 0,308

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai sig F, apabila  $F < 0.05$  berarti bahwariabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka model yang dirumuskan sudah tepat (*goodness of fit*)(Ghozali, 2011:98).

b. Uji Kelayakan Model (Uji F)

**Tabel 5**  
**Hasil Uji-F**

F Hitung	F Tabel	Sig	Keterangan
59,795	2,81	0,000	Model Fit

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 23,2023

Berdasarkan tabel diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 53,795 sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,5 adalah 2,81 sehingga angka tersebut dapat dijelaskan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ,maka model regresi mengandung signifikan

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen ( Ghozali 2011:97 )

Tabel 6  
Hasil Uji t

Variablel	t Hitung	t tabel	Sig	Keterangan
Kompetensi SDM	1,828	2,012	0,074	Tidak berpengaruh
Penerapan SAKD	7,489	2,012	0,000	Berpengaruh
Kompetensi Staff	2,097	2,012	0,042	Berpengaruh

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 23,2023

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan pempengaruh hubungan regresi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a) Hasil pengujian statistik uji t variabel kompetensi sumber daya manusia diperoleh nilai t hitung sebesar 1,828 < t tabel 2,012 dengan tingkat sig sebesar 0,074 lebih dari dari 0,05, maka hipotesis 1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah
  - b) Hasil pengujian statistik uji t variabel penerapan sistem akuntansi keuangan daerah diperoleh nilai t hitung sebesar 7,489 > t tabel 2,012 dengan tingkat sig sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka hipotesis 2 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
  - c) Hasil pengujian statistik uji t variabel kompetensi staff diperoleh nilai t hitung sebesar 2,097 > t tabel 2,012 dengan tingkat sig sebesar 0,042 kurang dari 0,05, maka hipotesis 3 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi staff berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
- d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 7  
Hasil Uj Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R Square	Adjusted R Square	Persentase
0,796	0,783	78,3%

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS 23,2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0,783 sehingga diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 78,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi keuangan daerah, dan kompetensi staff mampu menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan

sisanya 21,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

### 3.2. Pembahasan

#### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia.**

Hipotesis 1 menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap

kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hipotesis ini ditolak, karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t$  hitung  $1,828 < t$  tabel  $2,012$  dengan tingkat sig  $0,074 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Hasil ini dapat diartikan bahwa pegawai yang tidak berkompoten atau berkompoten tidak mempengaruhi terhadap kualitas laporan keuangan, karena laporan keuangan tersebut dibuat sesuai dengan standart yang dibuat oleh pemerintah dan menggunakan software yang sama. Pegawai yang mengelola laporan keuangan sebelum melakukan pengelolaan laporan keuangan diberikan sebuah pelatihan mengenai cara mengelola laporan keuangan sesuai standart yang berlaku. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pegawai yang berkompoten ataupun tidak berkompoten dianggap memiliki kompetensi sumber daya manusia yang sama dalam mengelola laporan keuangan, sehingga tidak mempengaruhi terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Zubaidi, dkk (2019) dengan hasil kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo dan Biro Layanan Informasi dan Komunikasi. Tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Andika dan Prima (2019) yang menunjukkan bahwa Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah pada OPD Kabupaten Pali, penelitian dari Tantriani (2012) menunjukkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap

kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Semarang, dan penelitian dari Khoirina (2018) menunjukkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kebumen.

#### **Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.**

Hipotesis 2 menyatakan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hipotesis ini diterima, karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t$  hitung  $7,489 > t$  tabel  $2,012$  dengan tingkat sig  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil ini dapat diartikan bahwa suatu informasi yang disajikan membutuhkan sebuah sistem dalam penyusunannya. Sistem Akuntansi Daerah adalah rangkaian prosedur yang dilakukan mulai dari mengumpulkan, mencatat, menggolongkan, dan meringkas serta melaporkan transaksi.

Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah diperlukan untuk menghasilkan keluaran berupa laporan keuangan pemerintah daerah yang tepat dan akurat. Laporan keuangan daerah yang akurat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah daerah harus berkualitas. Jadi, untuk memperoleh kualitas laporan keuangan daerah sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan harus melalui Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujanira (2017) yang menunjukkan

Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY, penelitian dari Ira (2021) menunjukkan penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir, dan penelitian dari Ade, dkk (2022) menunjukkan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Kabupaten Aceh Besar.

#### **Pengaruh Kompetensi Staff.**

Hipotesis 3 menyatakan bahwa kompetensi staff berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hipotesis ini diterima, karena hasil pengujian menunjukkan nilai  $t$  hitung  $2,097 > t$  tabel  $2,012$  dengan tingkat sig  $0,042 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi staff berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil ini dapat diartikan bahwa kompetensi staff merupakan salah satu faktor terpenting dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang disediakan pemerintah sudah canggih sehingga jika tidak didukung dengan kompetensi dan skill khusus oleh pegawai maka semua sarana dan prasarana itu tidak dapat berfungsi dengan baik. Maka dari itu sangat penting sekali adanya kompetensi dari staff yang menyusun laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga nantinya pemerintah tidak perlu khawatir lagi mengenai kualitas informasi laporan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pasha (2018) yang menunjukkan

kompetensi staff akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada SKPD Kabupaten Grobogan, penelitian dari Fifi (2018) menunjukkan kompetensi staf akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan, dan penelitian dari Lestari (2020) menunjukkan kompetensi staff akuntansi memiliki pengaruh dalam kualitas laporan keuangan perusahaan

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian dan analisa data sebagai berikut :

- a. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kecamatan Banjarsari, karena hasil penelitian menunjukkan nilai  $t$  hitung  $1,828 < t$  tabel  $2,012$  dengan tingkat sig  $0,074 > 0,05$ . Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini dapat disebabkan karena masih terdapat pegawai Kecamatan Banjarsari yang memiliki pemahaman rendah atau kurangnya pelatihan tentang mengelola laporan keuangan sehingga menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan masih diragukan keandalannya.
- b. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kecamatan Banjarsari, karena hasil penelitian menunjukkan nilai  $t$  hitung  $7,489 > t$  tabel  $2,012$  dengan tingkat sig  $0,000 < 0,05$ .

Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kecamatan Banjarsari, karena dengan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat dan tepat waktu.

- c. Kompetensi Staff berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada SKPD Kecamatan Banjarsari, karena hasil penelitian menunjukkan nilai  $t$  hitung  $2,097 > t$  tabel  $2,012$  dengan tingkat sig  $0,042 < 0,05$ . Kompetensi staff berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah, hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah Kecamatan Banjarsari sudah cukup canggih sehingga dengan didukung oleh kompetensi dan skill yang bagus maka kualitas laporan keuangan daerah dapat diperoleh dengan baik.

## 5. REFERENSI

- Abdul, Halim dan Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Sektor Publik : teori, konsep dan aplikasi*. Salemba Empat : Jakarta
- Abdul, Halim. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Ade Husna, Maryam, Samsul Ikhbar. 2022. *Pengaruh Kompetensi Pengelolaan Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Aceh Besar*. Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh
- Adityo. 2012. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Beta, Firm Size, dan Book Market Ratio terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010 – 2011)*. Skripsi Fakultas Ekonomi UNDIP. UNDIP Semarang : tidak diterbitkan.
- Andika Putri, Hillaria Prima. 2019. *Pengaruh Kompetensi SDM, SPI Dan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Penukal Abab Pematang Ilir (Pali)*. Thesis, Politeknik Negeri Sriwijaya
- Andini Dewi dan Yusrawati. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi I. 24 (1).
- Angga, Dwi Permadi. 2013. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemda terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Bandung
- Bastian, Indra. 2007. *Audit Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Clark, Jhon M. 2017. *Human Resource Management. International Edition*. Boston: The McGraw- Hill Companies. Inc
- Darise, Nurlan. 2008. *Pengelolaan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)*. Jakarta: Mancanan Jaya Cemerlang
- Dessler, Garry. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi kesembilan. Jakarta: Indek Kelompok Gramedia
- Dwi Ratmono, Mahfud Sholihin, 2017 - *Akuntansi keuangan daerah : berbasis akrual*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.
- Erlina, Omar Sakti Rambe, dan Rasdianto. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat

- Fifi, S. 2018. *Pengaruh kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Salemba Empat
- Handayani, Ririn. 2020. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha, 2008, *Kompetensi Plus : Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*, Penerbit : Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ihsanti, Emilda. 2014. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota)." Skripsi Universitas Negeri Padang
- Imam Mulyana. 2010. *Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat
- Ira Gustina, 2021 . *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir*. Universitas Islam Indragiri Tembilahan
- Khoirina Kencana Ningrum. 2018. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen*. Universitas Islam Indonesia
- Lestari, F. A. P. 2020. *Pengaruh Sistem Akuntansi, Kompetensi Staf Akuntansi dan Internal Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan*. Skripsi, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UII Press
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: ANDI
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi Jilid 2*. Salemba Empat. Jakarta
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Nagor Teuku Fahrian, Dr. Darwanis, M. Si, Ak, Dr. Syukriy Abdullah, SE, M.Si, Ak. 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Magister Akuntansi ISSN 2302-0164 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 4, No. 1, 72- 79
- Nurillah, As Syifa. 2014. *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi empiris pada SKPD Kota Depok)*. Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pasha, A. K. 2018. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris*

- Pada SKPD Kabupaten Grobogan*). Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Karakteristik Laporan Keuangan Daerah.
- Permendagri No.13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Permendagri No.64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah.
- Pratama, Patra Nur. 2017. *Pengaruh penerapan metode sosiodrama dalam film sang pencerah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam: penelitian di kelas VII MTs Negeri 1 Ciparay Kabupaten Bandung*. Diploma thesis, uin sunan gunung djati bandung.
- Pujanira, P., dan A. Taman. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY*. Jurnal Nominal, Vol. 6 (2), 14-28.
- Riwayanti, Refita (2017) *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia anPenerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (SKPD Kabupaten Ponorogo)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Sapitri, N.M.T, Purnamawati, I.G.A. 2015. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. 3 (1).
- Sekaran, Uma, (2006), *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis* Buku 2 Edisi 4, Jakarta. : Salemba
- Siswanto Sastrohadiwiryo. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sukmaningrum, Tantriani. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten dan kota Semarang)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Undang – undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 1 ayat 10.
- Wati, Kadek Desiana, et al. 2014. *Pengaruh kompetensi SDM, penerapan SAP, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1) 2. 1.
- Wiguna, Z Fitri 2017 - Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia jim.unsyiah.ac.id
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yendrawati, Reni. 2013. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Faktor Eksternal sebagai Variabel Moderating*. JAAI, Vol. 1, No. 2. Hal.166-175.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. 2019. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap*

*Kualitas Laporan Keuangan.  
International Journal of Social  
Science and Business, 3(2), 68–76.  
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17579>*